

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan konseptual siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada pengetahuan konseptual siswa dengan model pembelajaran konvensional, dimana rata-rata pengetahuan konseptual siswa pada kelas eksperimen 85,66 sedangkan pada kelas model pembelajaran langsung sebesar 73,43.
2. Pengetahuan konseptual siswa antara kelompok motivasi belajar di atas rata-rata lebih baik dari pengetahuan konseptual IPA dengan kelompok motivasi belajar di bawah rata-rata, dimana rata-rata pengetahuan konseptual dengan kelompok motivasi belajar di atas rata-rata sebesar 85,5 dan rata-rata hasil belajar IPA dengan kelompok motivasi di bawah rata-rata sebesar 72,6.
3. Adanya interaksi antara model pembelajaran dengan tingkat motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi pengetahuan konseptual siswa. Model pembelajaran STAD yang memiliki motivasi di atas rata-rata dengan model pembelajaran konvensional yang memiliki tingkat motivasi di atas rata-rata tersebut diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan prob. 0,05, sehingga memberikan keputusan menolak H_0 Kemampuan motivasi belajar mempengaruhi pengetahuan konseptual IPA siswa pada kelas eksperimen

dengan penerapan model pembelajaran STAD sedangkan motivasi belajar tidak mempengaruhi pengetahuan konseptual siswa pada kelas model pembelajaran langsung dengan penerapan dengan model pembelajaran konvensional.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi pengetahuan konseptual siswa. Pada pembelajaran IPA, terdapat perbedaan motivasi belajar antara pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan konseptual IPA. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan pengetahuan konseptual siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan pengetahuan konseptual IPA siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap pengetahuan konseptual siswa harus mampu menjadi motivasi bagi guru untuk menggali potensi yang dimiliki guna memilih model pembelajaran yang tepat, khususnya dalam pembelajaran struktur tumbuhan.
2. Guru hendaknya memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD dan memperhatikan tingkat kemampuan siswa, sehingga dalam satu kelompok anggotanya bisa heterogen ditinjau dari aspek kemampuan siswa.
3. Peneliti sebaiknya memperhatikan jarak waktu antara pemberian pretest dan posttest pada kedua kelas eksperimen, sehingga perbedaan jarak waktunya tidak terlalu jauh karena hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.